

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

Tahun :

2	0	2	1
---	---	---	---



Subbagian Humas dan TU Kalan

BPK Perwakilan Provinsi Kalimantan Tengah

Media :	Radar Sampit	Halaman :	11
Kompas	Kalteng Pos ✓	Borneo News	
Palangka Post	Tabengan		

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Pemda Anggarkan Rp 60 Miliar untuk Infrastruktur Jalan

SAMPIT - Pembangunan dan perbaikan infrastruktur jalan di berbagai wilayah di kotawaringin Timur (Kotim) betul-betul menjadi salah satu program prioritas Bupati Kotim H Halikinnor dan Wabup, Irawati. Bahkan, Pemkab Kotim menganggarkan Rp 60 miliar untuk pembangunan dan perbaikan infrastruktur jalan tersebut.

"Anggaran Rp 60 miliar sudah dianggarkan dan pengerjaannya dilaksanakan tahun 2022," kata Halikinnor.

Salah satu jalan yang akan ditingkatkan, lanjutnya, yakni jalan di simpangan pelantaran menuju Kecamatan Parenggean. Menurutnya akses jalan tersebut sangat penting diperbaiki, lantaran tingginya mobilitas masyarakat setempat cukup tinggi.

Selain itu, kata Halikinnor akses jalan dari Kelurahan Kuala Kuayan, Kecamatan Mentaya Hulu menuju Desa Tanjung Jari-angau juga menjadi target dalam perbaikan. Selain

itu, tambahannya, Pemkab Kotim juga mulai melakukan perbaikan di jalan Lingkar Selatan yang anggarannya sudah dianggarkan

sebanyak Rp 50 miliar, kemudian jalan dari Kota Sampit menuju Samuda sebanyak Rp 40 miliar. Ditambahkannya, perba-

ikan jalan dari arah Samuda menuju Ujung Pandaran sebanyak Rp 40 miliar juga sudah dianggarkan. Dimana saat ini di jalan tersebut mengalami kerusakan.

"Jalan menuju Desa Ujung Pandaran merupakan jalan menuju tempat wisata yang kita banggakan dan juga jalan satu-satunya menuju kabupaten tetangga yakni Kabupaten Seruyan. Sehingga tentu akan kita upayakan untuk dilakukan perbaikan," tukasnya.

Halikinnor mengapresiasi, upaya Pemerintah Kecamatan Teluk Sampit yang beberapa waktu lalu sempat melakukan penambalan sejumlah lubang di jalan tersebut. "Saya sangat mengapresiasi tindakan mereka menggunakan dana swadaya dari masing-masing kepala desa dan sumbangan masyarakat setempat, semoga tahun depan jalan di sana sudah bisa kita perbaiki," tandasnya.

Dia menyampaikan, sektor investasi juga sangat

menentukan daerah ini dikatakan maju atau tidak. Sehingga upaya perbaikan infrastruktur terus dilakukan di wilayah ini.

"Mulai dari infrastruktur penataan dalam kota, jalan dan infrastruktur pendukung lainnya. Sehingga pengembangan ekonomi di wilayah ini juga dapat maju pesat," ujarnya.

Halikin juga mengatakan, dampak investasi tentunya masyarakat juga yang merasakan, sehingga masyarakat juga harus mendukung pemerintah untuk mewujudkan daerah yang aman. Sebab lanjutnya, salah satu pendukung investasi masuk daerah ini, juga dinilai dari tingkat keamanan wilayahnya.

"Infrastruktur jalan di dalam dan luar kota juga menjadi perhatian, guna lancarnya dunia investasi. Sehingga infrastruktur memang sangat menunjang majunya investasi di daerah ini," terangnya. (sli/ans)